BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dengan pelatihan. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang terencana dalam mewujudkan proses belajar dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik, dari segi keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan serta segala keterampilan yang dibutuhkannya sebagai manusia, masyarakat bangsa dan Negara (Fithriyana, 2019: 43).

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun penyelenggaraan pendidikan tidak berjalan dengan mudah dan mulus begitu saja. Pendidikan saat ini mengalami berbagai masalah dan krisis terutama pada sudut pandang tentang keberhasilan pendidikan yang hanya terfokus pada kecerdasan intelektual atau bahasa saja, sedangkan makna perbaikan moralitas dan karakter peserta didik dikesampingkan. Akibatnya kini semakin maraknya persaingan-persaingan yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan nilai terbaik. Sikap sopan, ramah, saling menghargai, gotong royong, empati sebagaimana nilai moralitas luhur budaya sudah mulai ditinggalkan. Oleh karena itu, perlu ada perbaikan-perbaikan di lingkungan pendidikan (Fithriyana, 2019: 44).

Dalam rangka meningkatkan pembangunan Nasional, bangsa Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar di setiap jenjang dan tingkat pendidikan, agar diperoleh sumber daya menusia Indonesia yang lebih berkualitas yang siap bersaing di dunia

global, oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dalam sistem pembelajaran. Salah satunya ialah media pembelajaran yang digunakan, pada umumnya para guru menyampaikan materi menggunakan buku-buku pegangan atau bahan ajar tanpa mencoba media pembelajaran yang baru yang lebih mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pada saat ini (Oemar Hamalik dalam Kalsum, 2012: 1).

Media adalah sesuatu yang membawa infromasi antara sumber (*source*) dan penerima (*reciver*) informasi. Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Media komik diduga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Komik adalah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan menerapkan cerita dalam urutan yang erat hubunganya dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Komik juga dapat membuat para pembaca khusunya peserta didik terlibat secara emosional sehingga membuat peserta didik untuk terus membacanya sampai selesai. Selain itu komik juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar pada komik termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Adapun sisi menarik lainya dari penggunanan media komik dalam pembelajaran adalah dapat terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan kondusif. Berdasarkan penjelasan itu semua maka dirasa media komik merupakan media yang sederhana, efektif, dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran (Pratama, 2018: 348).

Berdasarkan hasil observasi awal, ketika PLP di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon diperoleh beberapa fenomena diantaranya: belum adanya media komik pembelajaran untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Berempati dan Menghormati itu Mudah, guru terbiasa menggunakan buku pegangan siswa sebagai media pembelajaran tanpa mencoba media

pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa membiarkan buku temannya yang lain begitu saja saat teman tersebut tidak sekolah, siswa menjauhi teman yang memiliki kekurangan, bercanda dengan teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan, siswa berjalan dihadapan guru tanpa permisi dan merasa canggung, dan siswa bercanda berlebihan kepada guru dengan menarik kursi yang hendak didudukinya.

Berdasarkan masalah yang muncul, maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **"Implementasi Media Komik sebagai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Berempati dan Menghormati Itu Mudah untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon"** Diharapkan pengembangan media pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai sebuah media alternatif dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi berempati dan menghormati itu mudah serta mampu mengatasi keterbatasan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Belum adanya media komik pembelajaran untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Berempati dan Menghormati itu Mudah.
2. Beberapa siswa merasa bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan hanya membaca buku modul bahan ajar yang begitu-begitu saja.
3. Selama ini guru belum menggunakan media komik pembelajaran untuk menunjang penyampaian materi khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi "Berempati dan Menghormati itu Mudah".

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah-masalah yang sudah dikemukakan dan untuk hasil penelitian yang diharapkan tentu perlu ada batasan yang dikerjakan, batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komik pembelajaran ini hanya sebagai media pendukung pembelajaran guru/tenaga pendidik untuk murid-muridnya.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas satu seri komik pembelajaran, yakni pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi "Berempati dan Menghormati itu Mudah".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media komik pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi "Berempati dan Menghormati itu Mudah"?
2. Apakah media komik pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian pengembangan media komik pembelajaran PAI materi Berempati dan Menghormati itu Mudah untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beber?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan yang jelas, sehingga penelitian terfokus dan mencapai sasaran yang tepat. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media komik pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi "Berempati dan Menghormati itu Mudah".
2. Untuk mengetahui apakah media komik pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian pengembangan media komik pembelajaran PAI materi Berempati dan Menghormati itu Mudah untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama lembaga pendidikan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan sebagai kerangka panutan bagi penelitian selanjutnya.

   a. Kegunaan Bagi Guru

      Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khusunya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan media-media yang dilakukan.

   b. Kegunaan Bagi Peneliti

      Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam memahami dan menguasai media-media pembelajaran khusunya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

   c. Kegunaan Bagi Sekolah

      Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi pihak sekolah dan upaya sosialisasi perlunya penggunaan media-media pembelajaran bervariasi sebagai pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah media komik pembelajaran yang berbentuk buku dengan materi berempati dan menghormati itu mudah untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Beber Kabupaten Cirebon.

1. Dari segi gambar, komik pembelajaran PAI dan Budi Pekerti ini dipengaruhi gaya gambar manga, komik khas Jepang.
2. Dari segi bentuk, komik pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dikembangkan ini berbentuk buku berukuran 15x15 cm menggunakan kertas HVS A4 dengan desain sampul yang menarik berisi tulisan dan gambar berwarna.
3. Dari segi isi, komik yang diinginkan adalah komik yang bercerita tentang perilaku empati dan menghormati orang tua dan guru.
4. Komik pembelajaran tersebut disusun dengan bahasa yang komunikatif.
5. Di desain dengan menggunakan aplikasi *IbisPaintX*, *Canva*, *Background Eraser* dan *PixelLab* agar memiliki kualitas yang bagus dan menarik. Dengan perpaduan warna dan gradasi yang selaras.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
   a. Komik Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas maupun untuk belajar mandiri.
   b. Komik Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk mengembangan media pembelajaran komik untuk materi Pendidikan Agama Islam yang lain.
2. Selain itu komik Pendidikan Agama Islam juga memiliki keterbatasan-keterbatasan, yaitu:
   a. Komik Pendidikan Agama Islam dibuat oleh peneliti dengan manual menggunakan aplikasi *IbisPaintX*, *Canva* dan *PixelLab* dengan desain yang sederhana.
   b. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya Berempati dan Menghormati itu Mudah.